PENGARUH EKSISTENSI DIRI, KETERKAITAN SOSIAL, PERTUMBUHAN INDIVIDU DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN INTELEKTUAL TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DI SURAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

AGUS YUNANTO

B. 100 040 219

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tantangan yang dihadapi manusia di masa depan adalah untuk menciptakan suatu organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang semakin bermutu tinggi. Sumber daya yang baik ditujukan kepada peningkatan kontribusi yang dapat diberikan oleh para pegawai dalam organisasi ke arah tecapainya tujuan organisasi.

Menurut Hasibuan (2001) pegawai merupakan kekayaan utama suatu institusi, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktivitas perusahaan tidak akan terjadi. Pegawai berperan aktif dalam menetapkan rencana sistem, proses dan tujuan yang ingin dicapai.

Bagi para pegawai, penilaian tersebut berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, keletihan, kekurangan dan potensinya yang bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan kariernya.

Hasil penilaian prestasi kerja karyawan bagi organisasi sangat penting arti dan peranannya dalam pengambilan keputusan tentang berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekruitmen, seleksi, program pengenalan, penempatan, promosi, sistem imbalan dan berbagai aspek lain dari keseluruhan proses manajemen sumber daya manusia secara efektif.

Prestasi pegawai dipengaruhi oleh berbagai faktor yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebijaksanaan di dalam meningkatkan prestasi kerja. “Peningkatan kemampuan intelektual, meskipun merupakan determinan yang penting dari prestasi kerja, bukanlah satu-satunya faktor. Variabel-variabel lain seperti eksistensi diri, keterkaitan sosial, dan pertumbuan individu sebelumnya juga mempengaruhi prestasi kerja” (Gibson Ivoncevich dan Donnelly: 1996).

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi kerja seperti peningkatan kemampuan intelektual, eksistensi diri, keterkaitan sosial dan pertumbuan individu namun dalam penelitian hanya akan meneliti faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pegawai yaitu” Peningkatan kemamapuan intelektual merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan guna mencapai tujuan yang maksimal dan intelektual. (Robbin, 1996 : 82).

Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Surakarta sebagai lembaga pemerintah yang menangani bidang pajak, bumi, dan bangunan mempunyai banyak pegawai, tidak luput dari permasalahan tentang motivasi dan kemampuan. Agar bisa memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat, prestasi kerja pegawai masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba membahas masalah yang berhubungan dengan motivasi dan kemampuan kaitannya dengan prestasi kerja pegawai dalam sebuah penelitian yang berjudul “PENGARUH EKSISTENSI DIRI, KETERKAITAN SOSIAL, PERTUMBUHAN

INDIVIDU DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN INTELEKTUAL TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DI SURAKARTA".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebutuhan eksistensi diri, kebutuhan keterkaitan sosial, kebutuhan pertumbuhan individu dan peningkatan kemampuan intelektual secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Surakarta?
2. Manakah diantara variabel kebutuhan eksistensi diri, keterkaitan sosial, pertumbuhan individu dan peningkatan kemampuan intelektual yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap prestasi kerja pegawai?

C. Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh kebutuhan eksistensi diri, kebutuhan keterkaitan sosial, kebutuhan pertumbuhan individu dan peningkatan kemampuan intelektual secara bersama-sama terhadap prestasi kerja pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Surakarta.
2. Untuk mengidentifikasi kebutuhan eksistensi diri, keterkaitan sosial, pertumbuhan individu dan peningkatan kemampuan intelektual yang

mempunyai pengaruh paling dominan terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara praktis

   Diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansi dimana dapat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai.

2. Manfaat secara teoritiS

   Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu ekonomi dan dapat digunakan sebagai bahan ujian terhadap teori-teori tersebut bila hasil penelitian ini mendukung.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menetapkan sistematika penulisan untuk memudahkan pemahaman penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menerangkan mengenai pengertian prestasi kerja dan peningkatan kemampuan (intelektual).

Bab III: Metode Penelitian.

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian meliputi kerangka pemikiran, hipotesis, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, instrumen penelitian dan metode analisis data.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini. Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan, serta saran-saran konstruktif yang dirasakan perlu bagi perkembangan Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Surakarta.